

Mentan Launching Hilirisasi Pternakan: Tingkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Olahan melalui Produksi Susu dan Keju Organik Perdana di Indonesia

***Minister of Agriculture
launches Livestock
Downstreaming:
Increase Added Value
and Competitiveness
of Processed Products
through the Production of
Indonesia's First Organic
Milk and Cheese***

Gemah ripah loh jinawi, ungkapan yang menggambarkan kekayaan keanekaragaman hasil alam yang dilahirkan dari bumi pertiwi, termasuk hasil ternaknya. Peternakan yang merupakan salah satu sektor penyuplai pangan menghasilkan banyak protein hewani seperti daging, susu dan telur. Selain pangan, juga dihasilkan produk ikutan ternak non pangan seperti kulit, tanduk dan limbah kotoran ternak yang dapat diolah menjadi pupuk organik. Hal ini tentunya berpotensi besar untuk pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat dan menjadi input produksi bagi industri dan pertanian. Sebagai



Januar Andi Lastanto, S.P., M.T

Pengawas Mutu Hasil Pertanian
Direktorat Pengolahan dan Pemasaran
Hasil Peternakan



Yuliana Susanti, S.Pt, M.Si

Perencana Ahli Muda
Direktorat Jenderal Peternakan dan
Kesehatan Hewan



Anneke Resita Dewati, S.Sos

Pranata Humas Ahli Pertama
Direktorat Jenderal Peternakan dan
Kesehatan Hewan



Reno Sari, S.Pd

Pranata Humas Ahli Pertama
Direktorat Jenderal Peternakan dan
Kesehatan Hewan



contoh, susu segar menjadi input bagi industri persusuan untuk diolah menjadi susu pasteurisasi, UHT, keju, dan produk turunan susu lainnya, atau pupuk organik menjadi input produksi bagi budidaya tanaman. Namun demikian, tidak bisa dipungkiri bahwa produk hasil peternakan mudah rusak jika tidak ditangani dan diolah dengan baik dan benar, sehingga akan menyebabkan mutu dan kualitasnya menjadi berkurang.

Oleh karena itu, hilirisasi terhadap produk-produk peternakan sangat penting dilakukan untuk menjaga mutu dan memperpanjang masa simpannya. Hilirisasi sendiri mengacu pada proses mengubah dari produk mentah menjadi produk siap pakai, yang bernilai tambah dan berdaya saing, baik melalui proses pascapanen maupun pengolahan. Pertambahan

Gemah ripah loh jinawi, is a phrase that describes the rich diversity of natural products that are born from the earth, including livestock products. Animal husbandry, one of the food supply sectors, produces a lot of animal protein, such as meat, milk, and eggs. In addition to food, non-food livestock by-products such as leather, horns, and manure are also produced that can be processed into organic fertilizer. This, of course, has great potential to fulfill the community's nutritional needs and become production inputs for industry and agriculture. For example, fresh milk becomes an input for the dairy industry to be processed into pasteurized milk, UHT, cheese, and other milk-derived products, or organic fertilizer becomes a production input for crop cultivation. However, it cannot be denied



Ini menjadi langkah pasti bagi Indonesia, negara kita negara besar dengan berbagai produk pertanian yang sangat berpotensi, dan hari ini kita lakukan upaya hilirisasi, dan ini menjadi bagian - bagian yang sangat penting. Ini menjadi bukti bahwa peternakan kita mampu menjadi sumber kekuatan yang berpotensi bagi bangsa ini, keju dan susu kita tidak kalah enak, tentu harus ada upaya - upaya untuk memperkuat ini, mulai dari budidayanya, agar kualitasnya semakin baik hingga nantinya layak menembus pasar ekspor.



"This is a definite step for Indonesia. Our country is big with various agricultural products with great potential, and today, we are making downstream efforts, which is a crucial part. This proves that our livestock can be a potential source of strength for this nation. Our cheese and milk are no less delicious. Of course, there must be efforts to strengthen this, starting from the cultivation, so that the quality is getting better so that later it is worthy of penetrating the export market". (Ministry of Agriculture)

Menteri Pertanian RI - Syahrul Yasin Limpo



that livestock products are easily damaged if not handled and processed correctly, which will cause the quality to decrease.

Therefore, downstreaming of livestock products is very important to maintain their quality and extend their shelf life. Downstreaming itself refers to the process of converting raw products into ready-



nilai ini akan meningkatkan harga jual produk, dan memberikan keuntungan yang lebih optimal bagi produsen, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Salah satu upaya pemerintah dalam peningkatan nilai tambah dan daya saing produk peternakan melalui hilirisasi, dengan mengembangkan produk organik peternakan. Program ini juga untuk mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan secara ekonomi, sosial dan lingkungan serta penyediaan protein hewani bagi masyarakat dengan pilihan yang lebih sehat, karena dalam produksinya mengacu pada sistem pertanian yang tidak menggunakan pestisida sintesis, antibiotik, hormon, serta bahan kimia lainnya yang berbahaya bagi tubuh. Berdasarkan SNI 6729:2016 tentang Sistem Pertanian Organik, pertanian organik merupakan sistem manajemen produksi yang holistik untuk meningkatkan dan mengembangkan kesehatan agroekosistem, termasuk keragaman hayati, siklus biologi, dan aktivitas biologi tanah. Terkait pengembangan produk organik, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan telah memberikan Fasilitas Sarana Prasarana dan Sertifikasi Organik sejak Tahun 2019 meliputi susu

to-use, value-added, and competitive products, either through post-harvest or processing. This added value will increase the selling price of the product and provide more optimal profits for producers, which in turn can increase job creation and regional economic growth.

One of the government's efforts is to increase the added value and competitiveness of livestock products through downstream by developing organic livestock products. This program is also to support the development of economically, socially, and environmentally sustainable agriculture and the provision of animal protein for the community with healthier choices because, in its production, it refers to an agricultural system that does not use synthetic pesticides, antibiotics, hormones, and other chemicals that are harmful to the body. Based on SNI 6729:2016 on the Organic Farming System, organic farming is a holistic production management system to improve and develop agroecosystem health, including biodiversity, biological cycles, and soil biological activity. Regarding the development of organic products, the Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health has provided Infrastructure



Dengan adanya launching susu dan keju organik oleh Bapak Menteri Pertanian ini, kami harap para peternak sapi perah organik lainnya dapat menghasilkan berbagai jenis produk olahan yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan nilai tambah serta daya saing, baik di dalam maupun di luar negeri.



*"With the launching of organic milk and cheese by the Minister of Agriculture, we hope that other organic dairy farmers can produce various types of quality processed products to increase added value and competitiveness, both at home and abroad".
(Director General of Livestock and Animal Health Services)*

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan - Nasrullah

kambing organik di Kabupaten Trenggalek, daging ayam organik di Kota Metro Provinsi Lampung serta Pupuk Organik di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Bengkulu, Jambi, Padang, Kalimantan Timur, Bali, NTB, NTT dan Sulawesi Selatan, dan yang terakhir dikembangkan susu sapi organik di KPSP Setia Kawan Pasuruan, Jawa Timur.

Pengembangan susu organik di KPSP Setia Kawan merupakan Pilot Project kerja sama Indonesia Denmark sejak tahun 2021-2024 melalui kerangka Strategic Sector Cooperation (SSC) dan didukung oleh program Danida Market Development Program (DMDP). Selain itu, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan juga telah menetapkan Peta Jalan Pengembangan Persusuan Organik Nasional Tahun

Facilitation and Organic Certification since 2019 including organic goat milk in Trenggalek Regency, organic chicken meat in Metro City, Lampung Province and Organic Fertilizer in West Java, Central Java, East Java, Lampung, Bengkulu, Jambi, Padang, East Kalimantan, Bali, NTB, NTT and South Sulawesi, and most recently developed organic cow milk at KPSP Setia Kawan Pasuruan, East Java.

The development of organic milk at KPSP Setia Kawan is a Pilot Project of Indonesia-Denmark cooperation from 2021 to 2024 through the Strategic Sector Cooperation (SSC) framework and supported by the Danida Market Development Program (DMDP). In addition, the Directorate



AGUSTUS

2022-2026 untuk dijadikan arah, pedoman, dan penyelaras peran dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) dalam pengembangan persusuan organik nasional. Selanjutnya sebagai bagian dari output kerjasama, saat ini tengah disusun Pedoman Produksi Susu Sapi Organik.

■ Mentan Launching Hilirisasi Peternakan

Menteri Pertanian (Mentan), Syahrul Yasin Limpo menegaskan Kementerian Pertanian berupaya untuk terus meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya peternak. Hal ini ia lakukan melalui berbagai program kerjasama yang fokus pada peningkatan nilai tambah dan daya saing

General of Animal Husbandry and Animal Health has also established the National Organic Dairy Development Roadmap for 2022-2026 to serve as a direction guideline and harmonize the roles and participation of all stakeholders in developing national organic dairy. Furthermore, the Guidelines for Organic Cow Milk Production are currently being developed as part of the collaboration output.

Minister of Agriculture Launches Livestock Downstreaming ■

Minister of Agriculture Syahrul Yasin Limpo emphasized that the Ministry of Agriculture strives to continue to increase the income and welfare of the community, especially farmers. He did this



Kami sangat bangga bisa menjadi bagian dari penggagas munculnya susu organik di Indonesia, semoga hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan para peternak.



"We are very proud to be part of the initiator of the emergence of organic milk in Indonesia; hopefully, this can help increase farmers' income. (Per Bixen, Charge d'affaires a.i. Acting Ambassador of Denmark)

Plt. Dubes dari Kedutaan Besar Denmark untuk Indonesia - Per Bixen

produk peternakan. Launching Hilirisasi Peternakan di Pasuruan ini, lanjutnya, menjadi salah satu langkah nyata Kementan dalam mendorong hilirisasi produk peternakan khususnya susu dan keju organik di Indonesia. Kegiatan launching ini dilaksanakan di Koperasi Peternakan Sapi Perah Setia Kawan (KPSP) yang berlokasi di Nongkojajar, Kabupaten Pasuruan pada 29 Agustus 2023.

Acara launching dihadiri oleh Wakil Bupati Pasuruan, Plt. Dubes dari Kedutaan Besar Denmark untuk Indonesia, Konsorsium DMDP (KPSP Setia Kawan, PT. Mazaraat Lokanatura Indonesia, Arla Indonesia, SEGES, Bina Swadaya dan Indolakto), Kementerian/Lembaga terkait, Dinas Provinsi/Kabupaten sentra susu, Koperasi/asosiasi susu, Industri Pengolahan

through various cooperation programs that focus on increasing livestock products' added value and competitiveness. The Launching of Livestock Downstreaming in Pasuruan, he continued, is one of the actual steps of the Ministry of Agriculture in encouraging the downstreaming of livestock products, especially organic milk and cheese, in Indonesia. The launching was held at Setia Kawan Dairy Farm Cooperative (KPSP) in Nongkojajar, Pasuruan Regency on August 29, 2023.

The launching event was attended by the Deputy Regent of Pasuruan, Plt. Ambassador from the Danish Embassy to Indonesia, DMDP Consortium (KPSP Setia Kawan, PT. Mazaraat Lokanatura Indonesia, Arla Indonesia, SEGES, Bina Swadaya



Susu, Asosiasi Organik dan Lembaga Sertifikasi Organik.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH), Pilot Project Pengembangan Susu Organik yang ada di KPSP Setia Kawan Pasuruan ini, sejak dikonversi menjadi peternakan organik pada tahun 2021, memiliki target produksi di Tahun 2023 mencapai 32 ribu liter susu organik segar, yang akan diolah menjadi 3 ton keju organik, dan proyeksi untuk 3 tahun ke depan (tahun 2026) produksi susu organik segar tahunan akan mencapai 1,5 juta liter dan keju organik sebanyak 157 ton. Target produksi ini diharapkan dapat mendorong pengembangan usaha peternakan sapi perah organik Indonesia untuk menghasilkan produk berkualitas yang tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia tetapi juga dunia. (jal/ys/ard/rs)

and Indolakto), relevant Ministries/Institutions, Provincial/District Offices of milk centers, Dairy Cooperatives/Associations, Milk Processing Industry, Organic Associations and Organic Certification Bodies.

Based on data from the Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health (Ditjen PKH), the Organic Milk Development Pilot Project in KPSP Setia Kawan Pasuruan, since it was converted into an organic farm in 2021, has a production target in 2023 of 32 thousand liters of fresh organic milk, which will be processed into 3 tons of organic cheese, and projections for the next 3 years (in 2026) annual fresh organic milk production will reach 1.5 million liters and 157 tons of organic cheese. This production target is expected to encourage the development of Indonesia's organic dairy farming business to produce quality products that meet the animal protein needs of the Indonesian people and the world. (jal/ys/ard/rs/tr-jal)